

ABSTRAK

Keluarga berencana adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. upaya itu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen, penggunaan kontrasepsi suntik merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah ada hubungan ibu nifas terhadap pemilihan alat kontrasepsi suntik di Puskesmas Bareng Krajan Krian.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan tipe rancangan *cross sectional*, besar sampel penelitian sebanyak 50 responden ibu nifas di Puskesmas Bareng Krajan Krian yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasinya semua ibu nifas yang memilih alat kontrasepsi suntik dan sampelnya sebagian ibu nifas yang memilih alat kontrasepsi suntik. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan *independennya* pemilihan kontrasepsi suntik. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner dan diprosentasikan dalam bentuk tabel distribusi. Frekuensi tabel tabulasi silang dan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Dari tabel uji korelasi *Chi-Square* disimpulkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas terhadap pemilihan alat kontrasepsi suntik di Puskesmas Bareng Krajan dengan χ^2 hitung $0,028 < \chi^2$ tabel 5,99.

Tingkat pengetahuan baik tidak menjamin seseorang untuk memilih kontrasepsi suntik, begitu juga sebaliknya dengan tingkat pengetahuan kurang tidak menjamin mereka untuk tidak memilih alat kontrasepsi suntik.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kontrasepsi suntik